

## ABSTRAK

**Afdal, 2024.** “Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo.” Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing Oleh Tasdin Tahrim dan Firman Patawari.

Skripsi ini membahas mengenai Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo. Tujuan penelitian ini yaitu : untuk mengetahui bagaimanakah manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Palopo; untuk mengetahui bagaimanakah kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo; untuk mengetahui apa sajakah faktor pendukung dan penghambat implementasi manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo.

Metode penelitian yang digunakan yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang diambil adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, wakasek sarana dan prasarana, staf TU, dan guru SMA Negeri 2 Palopo.

Hasil penelitian ini menunjukkan tiga hal. Pertama, manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Palopo menjadi kunci peningkatan kualitas pelayanan pendidikan. Proses manajemen sarana dan prasarana dimulai dengan perencanaan sistematis, seperti identifikasi kebutuhan, pendataan, anggaran, dan evaluasi. Pengadaan dilakukan secara online untuk elektronik dan offline untuk barang lainnya. Untuk pemesanan online, seperti melalui SIPLah, digunakan untuk barang elektronik seperti laptop, komputer, dan televisi. Sedangkan untuk pemesanan offline, seperti kursi dan meja. Inventarisasi dilakukan staf tata usaha dengan pendataan, pelabelan, dan pembaruan berkala. Penggunaan fasilitas diatur dengan formulir dan jadwal, sementara pemeliharaan dilakukan rutin dengan memeriksa dan memperbaiki perangkat. Dalam proses penghapusan melibatkan evaluasi kondisi barang, kebutuhan sekolah, dan anggaran. Kedua, kualitas pelayanan pendidikan di SMA Negeri 2 Palopo sudah memenuhi lima dimensi pokok kualitas pelayanan pendidikan yang dapat dipenuhi untuk menciptakan kepuasan pelanggan meliputi bukti fisik, keandalan, daya tanggap, jaminan dan empati. Ketiga, Faktor pendukung implementasi manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Palopo meliputi tim kompeten, dukungan anggaran, kerja sama dengan komite sekolah dan masyarakat, serta fasilitas dan pelatihan yang memadai. Faktor penghambatnya termasuk keterbatasan anggaran, usia sekolah yang menyebabkan kerusakan, birokrasi yang rumit, dan kurangnya kesadaran siswa dalam merawat fasilitas.

**Kata kunci:** Manajemen Sarana dan Prasarana, dan Kualitas Pelayanan Pendidikan.